



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PENTINGNYA MENCIPTAKAN PERSAINGAN PEMILU 2024 YANG SEHAT

Prayudi

Analisis Legislatif Ahli Utama
prayudi@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Untuk kesekian kalinya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengingatkan pentingnya menjaga suasana tetap kondusif karena tahun politik datang berbarengan dengan ketidakpastian geopolitik dan ekonomi global. Partai-partai politik diharapkan dapat menjaga persaingan yang sehat pada Pemilu 2024. Baik partai politik maupun para politikus diharapkan tidak menjatuhkan satu sama lain hanya demi mengejar kepentingan elektoral. Di samping itu, juga dingatkan agar partai perlu hati-hati dan tidak terburu-buru menetapkan calon presiden-calon wakil presiden (capres-cawapres), karena akan berpengaruh signifikan pada perolehan suara partai. Meskipun demikian, partai politik tidak terlalu lama memutuskan pasangan kandidat yang diusungnya.

Situasi belakangan ini diakui memang menghangat. Partai-partai politik semakin gencar bergerilya untuk menjajaki kerja sama. Bukan hanya itu, para tokoh potensial capres ataupun cawapres juga semakin intensif menjalin komunikasi, tidak hanya dengan para petinggi partai politik, tetapi juga dengan kelompok sukarelawan serta masyarakat umum.

Partai-partai politik masih terus menjajaki berbagai kemungkinan untuk membangun koalisi dan menetapkan capres-cawapres. Perhitungan cermat dilakukan agar kandidat yang dipilih dapat meningkatkan suara partai. Hingga 11 bulan menjelang pendaftaran capres-cawapres, belum ada satu pasangan kandidat pun yang mengantongi tiket mengikuti pilpres. Partai-partai politik tidak mau gegabah dan tergesa-gesa menetapkan pasangan kandidat yang akan diusung dalam Pemilu Presiden 2024.

Di tengah situasi di atas, pemilih perlu lebih memahami politik agar tidak terjebak pada janji elit partai yang sukar diharapkan dalam mempercepat gerak demokrasi di Indonesia dan terlepas dari kepentingan pribadi dan kelompok. Pemilih dituntut untuk rasional dalam menilai dan menjatuhkan pilihan politiknya, agar demokrasi Indonesia menjadi lebih bermakna substantif.

Guna menciptakan iklim persaingan yang sehat dan menghindari terjadinya polarisasi yang membahayakan demokrasi Pemilu 2024, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) berencana membuat gugus tugas untuk meminimalkan penyebaran hoaks. Media arus utama dianggap memiliki peran tersendiri. Penyusunan Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) 2024 oleh Bawaslu diharapkan bisa menggali informasi lebih dalam terkait

berbagai macam isu yang berkembang di masyarakat. IKP penting bagi pemetaan kerawanan yang ada di setiap daerah dan sekaligus menjaga agar persaingan politik Pemilu 2024 tetap berjalan sehat sesuai dengan tahapan dan jadwal penyelenggaraannya di lapangan, sebagaimana dimuat di Peraturan Komisi Pemilihan Umum No. 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2022.

Atensi DPR

Fenomena politik menuju Pemilu 2024 saat ini, menunjukkan adanya kepentingan oligarki elit dan kalangan partai-partai yang belum menemukan platform perjuangan yang sama dalam rangka membangun persaingan yang sehat di antara mereka. Fenomena politik yang menghangat ini tidak saja berlangsung pada tingkat elit strategis lingkaran kekuasaan partai-partai dan jajaran inti pengurus di setiap strata organisasinya, tetapi juga menjangkau aspek yang luas ke masyarakat, melalui barisan relawan yang memiliki akses langsung pada kanal-kanal partisipasi publik.

DPR RI melalui Komisi II perlu mendorong agar pihak penyelenggara pemilu, utamanya Bawaslu, agar segera menuntaskan agendanya terkait pembuatan Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) di setiap daerah. Pemetaan kerawanan menuju Pemilu 2024 dapat menjadi masukan bagi tidak saja terhadap pihak penyelenggara agar menjaga Pemilu 2024 berlangsung kondusif, tetapi juga sekaligus menjadi instrumen penindakan terhadap pihak yang melakukan pelanggaran dari setiap tahapan Pemilu yang sudah disusun melalui PKPU (Peraturan KPU No. 3 Tahun 2022).

Sumber

bawaslu.go.id, 8 November 2022;
Kompas, 8 dan 9 November 2022;
Media Indonesia, 4 November 2022;
Tempo, Edisi 7-13 November 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
 Simela Victor M.
 Prayudi
 Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang
 Sri Nurhayati Q.
 Riyadi Santoso
 Dian Cahyaningrum
 Rafika Sari
 Venti Eka Setya

Kesra
 Achmad Muchaddam F.
 Yulia Indahri
 Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
 Sita Hidriyah
 Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
 Teddy Prasetiawan
 T. Ade Surya
 Masyithah Aulia A.
 Yosephus Mainake

Mohammad Teja
 Nur Sholikah P.S.
 Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022